

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk menghadapi perkembangan bisnis yang semakin meningkat, para perusahaan bersaing keras untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan yaitu memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan, dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Dharma et al., 2020). Nilai perusahaan merupakan salah satu variabel yang penting bagi entitas bisnis, karena nilai perusahaan dapat mencerminkan pertumbuhan dan kinerja manajemen perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat kemakmuran bagi para pemegang saham (Brigham & Houston, 2014).

Menurut (Gitman, 2006) nilai perusahaan yaitu suatu nilai aktual per lembar saham yang akan diterima jika aset perusahaan dijual sebanding dengan harga saham, hal tersebut dapat melihat seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut, jika asetnya besar maka nilai perusahaan yang didapatkan semakin tinggi. Sedangkan menurut (Arthur, 2004) nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang rendah dapat menggambarkan bahwa kinerja dari perusahaan tersebut tidak berjalan maksimal atau buruk, dan sebaliknya jika harga saham pada perusahaan

tersebut tinggi maka nilai perusahaan dapat dikatakan baik dan memiliki kinerja yang optimal.

Setiap perusahaan *go public* menginginkan harga saham yang dijual memiliki nilai yang tinggi agar menarik minat para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Namun para investor memiliki cara masing-masing untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya, jika semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga hal ini dapat meningkatkan minat para investor, dengan permintaan saham meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat (Widianingsih, 2018). Untuk menilai suatu perusahaan tidak hanya ditentukan dari banyaknya aset atau penghasilan yang didapatkan perusahaan tersebut, namun para investor harus memperhatikan beberapa elemen penting yaitu terdapat 5 (lima) jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan yaitu nilai nominal, nilai pasar, nilai intrinsik, nilai buku dan nilai likuidasi (Christiawan & Tarigan, 2007).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari beberapa faktor, seperti *good corporate governane*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan (*growth*). Suatu perusahaan dapat dinilai baik jika tata kelola perusahaannya baik, setiap perusahaan wajib memiliki *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memperlancar bisnis yang sedang dijalani. Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia atau (FCGI, 2001) GCG adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang

saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan dan pemangku kepentingan internal maupun eksternal lainnya dalam hubungan dengan hak dan kewajiban, dengan kata lain GCG adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. GCG merupakan langkah penting untuk membangun kepercayaan pasar (*market confidence*) dan mendorong arus investasi internasional yang lebih stabil dan bersifat jangka panjang.

Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana para manajer memiliki saham perusahaan, dalam laporan keuangan keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya presentase kepemilikan saham perusahaan oleh para menejer perusahaan (Christiawan & Tarigan, 2007). Dengan adanya kepemilikan manajerial merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan karena kepemilikan saham oleh para manajer dapat memonitoring aktivitas perusahaan tersebut, sehingga manajer tidak akan melakukan tindakan yang hanya menguntungkan pihak internal saja (Suastini et al., 2016).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dalam peraturan OJK yang dimaksud dengan komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Tugas pokok komite audit yaitu membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Hal tersebut termasuk ke dalam

review terhadap sistem pengendalian internal suatu perusahaan, efektivitas fungsi audit internal, dan kualitas laporan keuangan.

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan modal untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Niresh & Velnampy, 2014). Tingkat keuntungan yang dihasilkan selama perusahaan beroperasi berasal dari profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan (Perwira & Wiksuana, 2018). Menurut (Brigham & Houston, 2014) profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi.

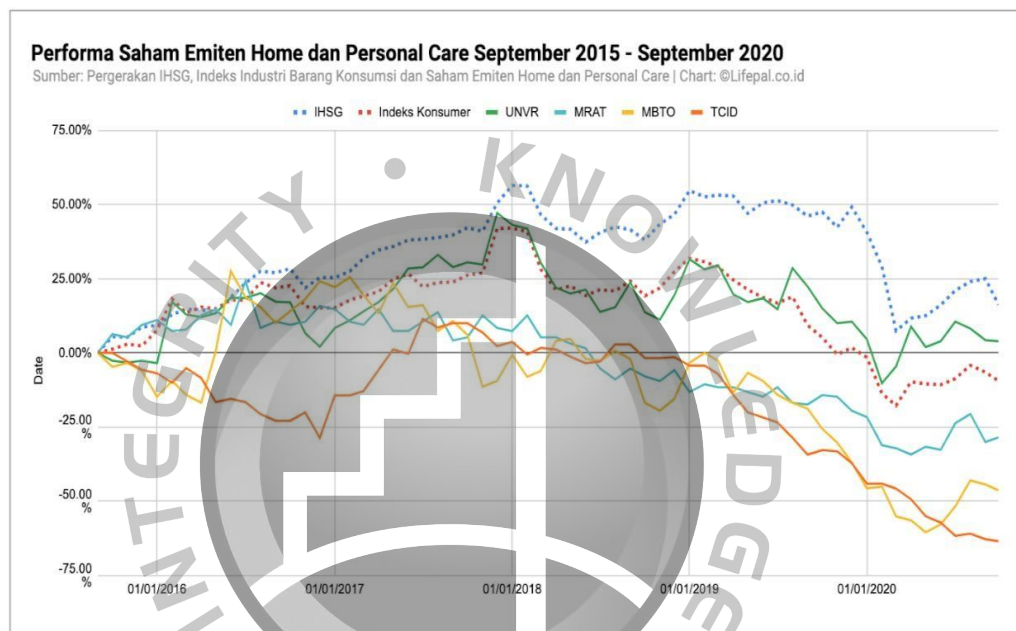
Seiring dengan adanya Pandemic Covid 19 yang telah terjadi selama setahun ini, emiten-emiten yang bergerak di sektor home and personal care meningkat, karena konsumsi masyarakat dalam pembelian barang-barang kebersihan pribadi, kebersihan rumah ataupun hunian. Perusahaan tersebut adalah perusahaan produsen sabun, kosmetik, dan keperluan rumah tangga lainnya. McKinsey and Company pada Juli 2020 mempublikasikan survei yang berjudul “Indonesian Consumer Sentiment during the Coronavirus Crisis” menyatakan bahwa konsumsi atas barang rumah tangga meningkat hingga 26% dan personal care meningkat hingga 17%.

Dari hasil riset Lifepal.co.id menunjukkan performa PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menjadi emiten terbaik di sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga selama 5 (lima) tahun. Sejak September 2015 performa saham UNVR mampu mengalahkan Indeks Barang Konsumsi Bursa Efek Indonesia (BEI), namun kinerjanya

masih kalah dengan IHSG. Namun performa saham perusahaan lain di sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga anjlok drastis hingga lebih dari 30%.

Gambar 1.1

Performa Saham Eminent Home and Personal Care



Sumber: Lifepal.co.id

Pada 25 September 2020 UNVR memiliki nilai kapitalisasi pasar (market cap) sebesar RP 302 triliun. Sedangkan KINO adalah saham dengan market cap terbesar kedua memiliki nilai kapitalisasi pasar Rp 4,07 triliun per 25 September 2020. Dapat dikatakan, selisih market cap dari kedua perusahaan ini memiliki perbandingan yang sangat jauh.

Selama 5 tahun terakhir performa saham produsen Gatsby, Pucelle dan bedak Spalding memiliki kinerja terburuk di sektor kosmetik. Tercatat dari 1 September 2015

hingga September 2020, saham PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) -63,43%. Kerugian komprehensif TCID ditahun 2020 sebanyak Rp 56,7 miliar.

Dalam riset Lifepal.co.id di tahun 2020 PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) memiliki kenaikan laba komprehensif sebesar 1,7%. Tetapi, dilihat dari performa sahamnya selama 5 tahun MRAT memiliki kinerja saham -28,42%. Sedangkan produsen Sariayu Martha Tilaar mencatat kenaikan kerugian komprehensif. Di tahun 2020 PT Martina Berto Tbk (MBTO) mendapat kerugian sebesar Rp 43,9 miliar. Dan kinerja saham MBTO selama lima tahun terakhir adalah -46,31%.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Widianingsih, 2018) dan (Fatimah et al., 2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa manajer yang memiliki nilai saham di perusahaan tersebut cenderung dapat memaksimalkan dan mengoptimalkan nilai perusahaan, jadi semakin tinggi jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen maka semakin tinggi nilai perusahaan. Namun, penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati & Setiawan, 2019) dan (Rohim et al., 2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian juga berbeda dengan penelitian (Onasis & Robin, 2016), (Dika Putra & Wirawati, 2020) dan (Asnawi et al., 2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena manajemen tidak memiliki kendali

terhadap perusahaan, karena manajemen lebih banyak dikendalikan oleh pemilik mayoritas.

Hasil dari penelitian (Onasis & Robin, 2016), (Agyemang-Mintah & Schadewitz, 2018), (Amaliyah & Herwiyanti, 2019) menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa komite audit memiliki peran untuk meningkatkan pengawasan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajer. Sedangkan dalam penelitian (Kartika et al., 2020) dan (N. A. Dewi & Gustyana, 2020) menyatakan bahwa GCG dengan proksi komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena banyaknya anggota komite audit dalam suatu perusahaan tidak menjamin adanya peningkatan kinerja sehingga komite audit bukan menjadi bahan pertimbangan investor dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan laba, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan harga saham pun akan meningkat lalu nilai perusahaan pun akan menjadi tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Suwardika & Mustanda, 2017), (D. A. I. Y. M. Dewi & Sudiartha, 2017), (Kusumawati & Setiawan, 2019), (Dharma et al., 2020), (Setyawan, 2017) dan (Onasis & Robin, 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Namun, hasil

tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan (Oktrima, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas dengan proksi ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Ardila, 2017), (Rohim et al., 2019) dan (Angga Pratama & Wiksuana, 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin besar nilai profitabilitas yang diperoleh tidak menjamin meningkatnya nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu aspek positif yang diharapkan oleh para pemilik perusahaan maupun investor. Jika dilihat dari sudut pandang investor, perusahaan yang terus berkembang cenderung memiliki prospek yang baik. Prospek yang baik akan berdampak baik pada nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Suryandani, 2018) dan (Suastini et al., 2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth*) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena pertumbuhan perusahaan yang terus meningkat mendapat respon baik oleh para investor sehingga akan berpengaruh dengan harga saham. Jika harga saham semakin meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Namun hasil penelitian tersebut tidak sama dengan hasil penelitian (Kusumawati & Setiawan, 2019) dan (Dharma et al., 2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth*) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang meningkat akan berdampak pada nilai perusahaan yang menurun. Hasil yang berbeda juga pada penelitian (Suwardika & Mustanda, 2017) yang menyatakan

pertumbuhan perusahaan (*growth*) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Suwardika & Mustanda, 2017) dengan judul Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Pertumbuhan perusahaan (Growth)* dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Properti selama periode 2013-2015. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis mengganti variabel ukuran perusahaan menjadi variabel *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial dan komite audit. Penelitian ini mengambil sampel dari 6 perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dan 4 perusahaan manufaktur sub sektor peralatan rumah tangga selama tahun 2016-2020.

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini merupakan pengembangan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan memodifikasi variabel yang bertujuan untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance yang di proksikan kepemilikan manajerial dan komite audit, Profitabilitas dengan menggunakan rumus ROA, dan Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) yang di ukur dengan perubahan total aktiva terhadap Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan metode Tobin's Q. Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fakta pada fenomena yang diselidiki secara faktual, sistematis, dan akurat.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka disusunlah identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan performa saham pada beberapa emiten di perusahaan subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta subsektor peralatan rumah tangga selama 5 tahun terakhir.
2. Adanya perbedaan hasil penelitian dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Seberapa besar pengaruh *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan manajerial dan komite audit, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan (*growth*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta subsektor peralatan rumah tangga

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Good Corporate Governance dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta perusahaan manufaktur subsektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

2. Apakah Profitabilitas dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta perusahaan manufaktur subsektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
3. Apakah Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta perusahaan manufaktur subsektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

1.5 Pembatasan Masalah

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Dari beberapa karakteristik *Good Corporate Governance*, pada penelitian ini hanya dibatasi dengan proksi Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit.
2. Penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas yang diukur dengan ROA, Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) yang diukur dengan perubahan total aktiva dan Nilai Perusahaan diukur menggunakan metode Tobin's Q.
3. Dalam penelitian ini merupakan studi kasus dengan mengambil sampel dari perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta perusahaan manufaktur subsektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Good Corporate Governance dengan proksi Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta perusahaan manufaktur subsektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Menganalisis pengaruh Good Corporate Governance dengan proksi Komite Audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta perusahaan manufaktur subsektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta perusahaan manufaktur subsektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Menganalisis pengaruh Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga serta perusahaan manufaktur subsektor peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

1.7 Manfaat Penelitian

Setelah mempelajari bagaimana pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) terhadap Nilai Perusahaan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu maupun suatu organisasi.

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk memberikan gambaran kepada perusahaan bahwa pentingnya pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberi manfaat berupa menambah wawasan dan menambah referensi atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) terhadap Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam menambah pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) terhadap Nilai Perusahaan bagi investor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para investor dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan

dalam investasi khususnya dalam menilai kinerja perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan pada suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan dalam penerapan Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) untuk meningkatkan Nilai Perusahaan agar lebih banyak investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam menyusun penulisan skripsi harus disusun sistematis sehingga tercapainya tujuan dari penelitian skripsi. Dengan demikian penulisan skripsi yang sistematis haruslah dimulai dari latar belakang masalah yang memuat berbagai hal yang mendorong penulis untuk memilih topik penelitian tersebut, landasan teori yang berisikan kaitan masalah yang akan dibahas dalam penelitian dan hasil penelitian yang relevan, metodologi penelitian yang menjelaskan berbagai aspek dan spesifikasi dalam mengumpulkan data untuk penelitian, analisis dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan, serta kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun sistematika penulisan skripsi yang dibagi menjadi 5 bagian:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan menguraikan tentang penulisan penelitian, meliputi: latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah,

pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menguraikan tentang landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan tentang metodologi penelitian yang berisi objek penelitian, desain penelitian, metodologi pengambilan sampel, variable dan operasional variable, teknik pengolahan dan analisis data, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menguraikan analisis dan pembahasan yang meliputi gambaran umum objek penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian, dan implikasi manajerial.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk peneliti selanjutnya.